

Pendidikan Kabupaten Bondowoso: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Bondowoso: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Bondowoso

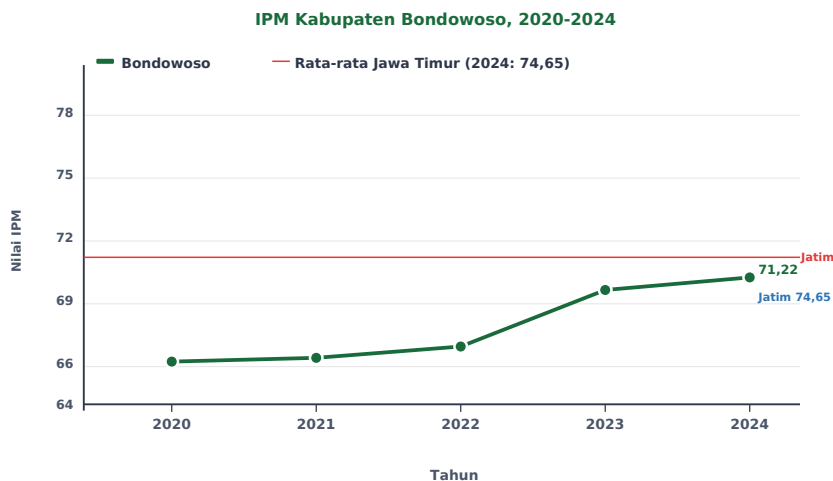
Menurut BPS Kabupaten Bondowoso (2023), **Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)** penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Bondowoso sebesar **6,36 tahun**, setara tamat SD. Menurut BPS Kabupaten Bondowoso (2023), **Harapan Lama Sekolah (HLS)** penduduk usia 7 tahun sebesar **13,32 tahun**. Menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso (2024), total lembaga PAUD sebanyak **1.095 lembaga** dengan 35.977 siswa, lembaga SD **466 unit** dengan 64.973 siswa, dan lembaga SMP **115 unit** dengan 33.349 siswa. Menurut Profil Satu Data Bondowoso (2025), **IPM Kabupaten Bondowoso** tahun 2024 mencapai **71,22**, naik dari 70,56 pada 2023. Untuk perguruan tinggi, Kabupaten Bondowoso memiliki **Universitas Bondowoso (UNIBO)** dengan akreditasi institusi Baik (PDDikti, 2024) dan 9 program studi.

RLS Bondowoso 6,36 Tahun — Masih di Bawah Tamat SMP, Sementara HLS Menunjukkan Harapan 13 Tahun Ke Depan

Rata-rata penduduk dewasa Kabupaten Bondowoso hanya mengenyam pendidikan formal selama 6,36 tahun, setara tamat SD, berdasarkan data BPS 2023. Di sisi lain, generasi muda usia 7 tahun saat ini berpeluang menempuh pendidikan hingga 13,32 tahun — gambaran bahwa investasi pada anak-anak hari ini akan membentuk kualitas SDM daerah secara nyata. Warga dapat memanfaatkan program BOS dan PIP yang tersedia agar anak-anak tetap bersekolah hingga jenjang SMA atau sederajat.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Bondowoso

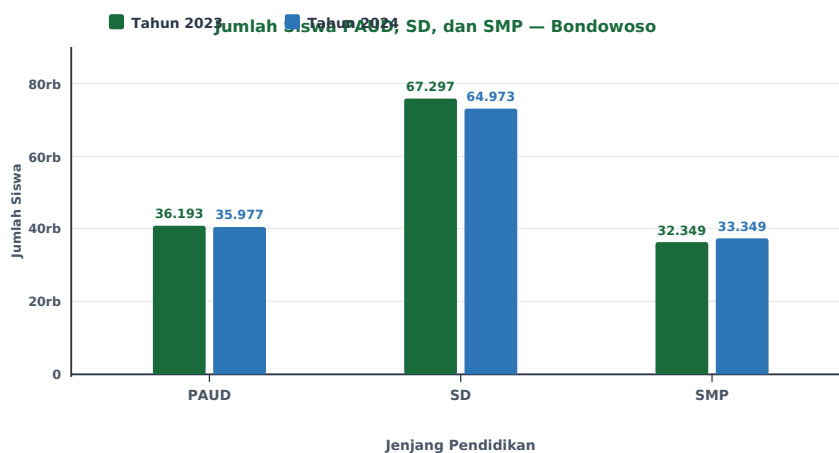
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bondowoso, 2020-2024



Sumber: Profil Satu Data Bondowoso 2025 (Bappelitbangda Kab. Bondowoso). IPM Bondowoso 2024 mencapai 71,22, naik 0,66 poin dari 2023 dan tumbuh 5,13 poin dalam lima tahun.

IPM Kabupaten Bondowoso mencatat kenaikan konsisten dari 66,09 pada 2020 menjadi 71,22 pada 2024, menurut Profil Satu Data Bondowoso (2025). Pertumbuhan terbesar terjadi antara 2022 dan 2023 dengan lompatan 3,25 poin dari 67,31 ke 70,56. Meski demikian, angka 71,22 masih berada di bawah rata-rata Jawa Timur sebesar 74,65 (2024), menunjukkan gap yang perlu dicermati warga Bondowoso dalam konteks kualitas hidup dan akses pendidikan secara keseluruhan.

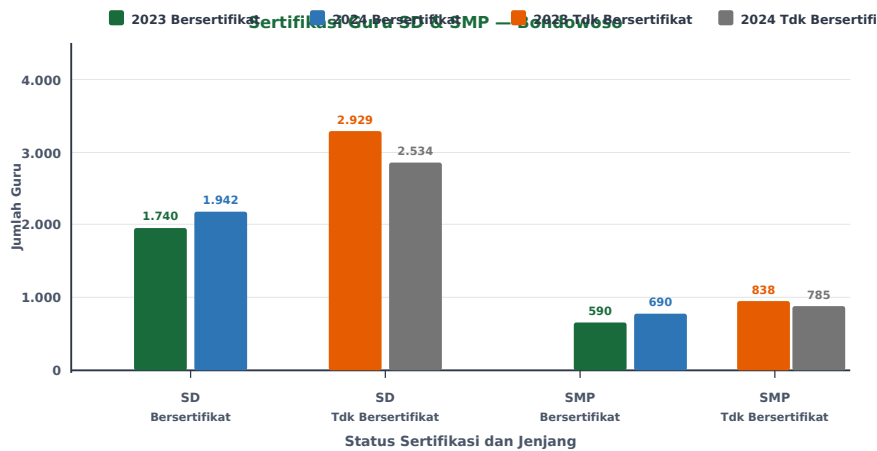
Jumlah Siswa PAUD, SD, dan SMP Kabupaten Bondowoso, 2023-2024



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso, 2024. Siswa SD turun 3,45% menjadi 64.973, sementara siswa SMP naik 3,09% menjadi 33.349 pada 2024.

Menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso (2024), total siswa SD mencapai 64.973 orang pada 2024 atau turun 3,45% dibandingkan 67.297 pada 2023. Sebaliknya, siswa SMP justru meningkat 3,09% dari 32.349 menjadi 33.349 orang. Siswa PAUD sedikit menurun dari 36.193 menjadi 35.977 orang. Pola ini mengindikasikan bahwa lebih banyak lulusan SD yang melanjutkan ke jenjang SMP, meski penurunan jumlah siswa SD perlu dicermati terkait tren demografis dan persaingan dengan sekolah keagamaan swasta di wilayah ini.

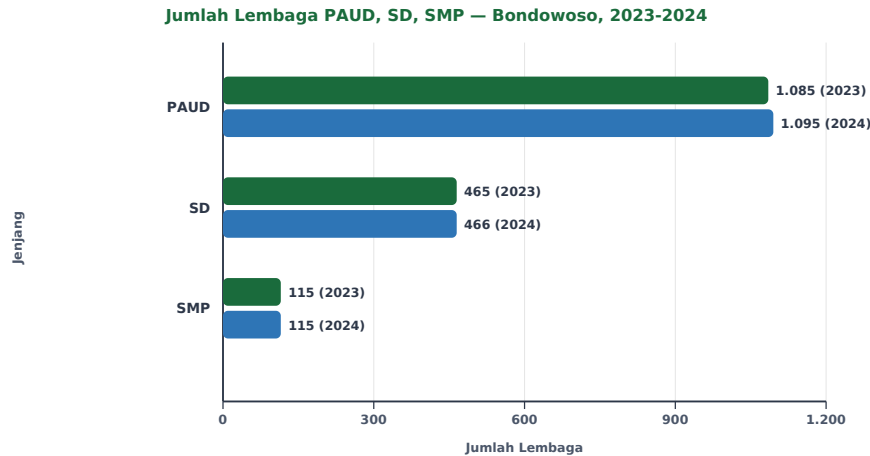
Sertifikasi Guru SD dan SMP Kabupaten Bondowoso, 2023-2024



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso, 2024. Guru SD bersertifikat meningkat dari 1.740 menjadi 1.942 orang, namun guru tidak bersertifikat masih lebih banyak, yakni 2.534 orang.

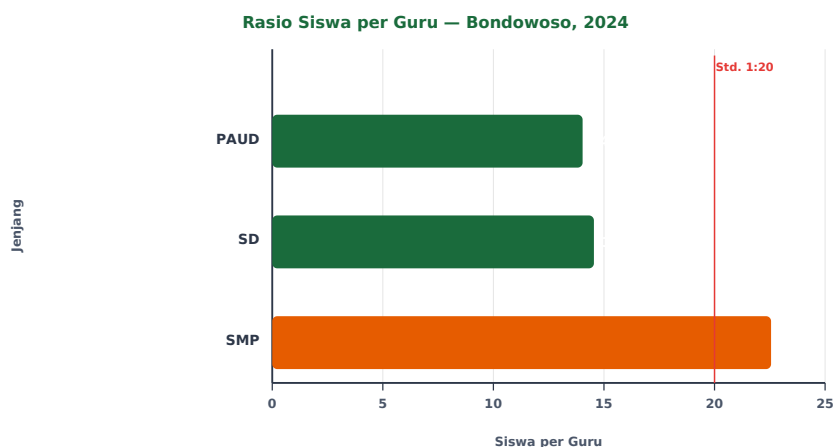
Data Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso (2024) menunjukkan bahwa dari total 4.476 guru SD, baru 1.942 orang (43,4%) yang memiliki sertifikat pendidik — meningkat dari 1.740 orang pada 2023. Untuk jenjang SMP, dari 1.475 guru, sebanyak 690 orang (46,8%) telah bersertifikat, naik dari 590 orang. Proporsi guru bersertifikat yang belum mencapai separuh dari total tenaga pendidik di kedua jenjang menjadi gambaran kondisi kualifikasi tenaga pendidik yang masih memerlukan perhatian dari warga dan pemangku kepentingan lokal.

Jumlah Lembaga Pendidikan PAUD, SD, dan SMP Kabupaten Bondowoso, 2023-2024



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso, 2024. Lembaga PAUD terbanyak (1.095 unit) tersebar di 23 kecamatan; lembaga SMP stabil di 115 unit selama 2023-2024.

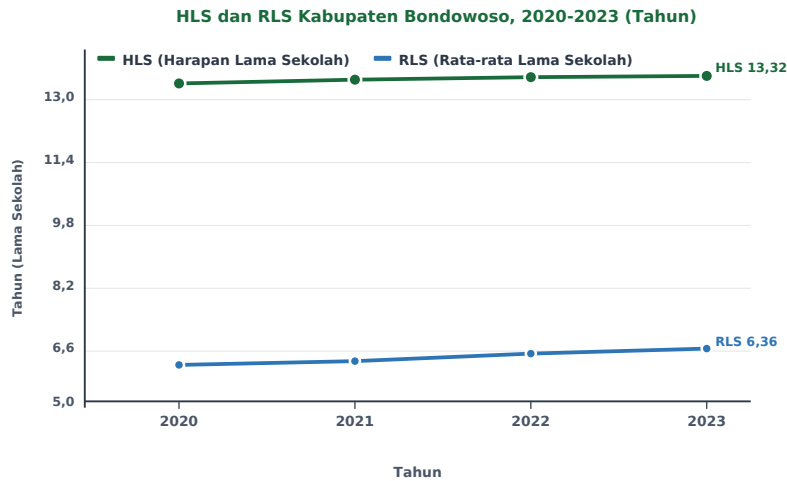
Menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso (2024), jumlah lembaga PAUD mencapai 1.095 unit — terbanyak di antara semua jenjang dan tersebar merata di 23 kecamatan. Lembaga SD bertambah satu unit menjadi 466, sementara lembaga SMP tetap stabil di 115 unit dari 2023 ke 2024. Kepadatan lembaga PAUD yang tinggi mencerminkan respons terhadap kebijakan nasional untuk memperluas layanan pendidikan usia dini, yang sangat relevan bagi keluarga muda di wilayah pedesaan dan pegunungan Bondowoso.

Rasio Guru terhadap Siswa PAUD, SD, dan SMP Kabupaten Bondowoso, 2024

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso, 2024 (diolah). Rasio siswa per guru SMP mencapai 22,6 — di atas batas ideal 1:20, sementara PAUD dan SD berada di bawah batas tersebut.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso (2024), rasio siswa per guru di jenjang PAUD sebesar 14,0 dan SD sebesar 14,5 — keduanya masih di bawah standar ideal 1:20. Namun, jenjang SMP mencatat rasio 22,6 siswa per guru, melampaui standar ideal. Kondisi ini perlu menjadi perhatian khusus, mengingat total 115 lembaga SMP di Bondowoso harus dilayani oleh 1.475 guru. Ketimpangan rasio ini dapat memengaruhi kualitas interaksi belajar-mengajar, terutama di sekolah-sekolah dengan jumlah rombongan belajar yang besar.

Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bondowoso, 2020-2023



Sumber: BPS Kabupaten Bondowoso, 2023. HLS naik dari 13,15 tahun (2020) menjadi 13,32 tahun (2023); RLS meningkat dari 5,93 tahun menjadi 6,36 tahun dalam periode yang sama.

Menurut BPS Kabupaten Bondowoso (2023), Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun meningkat dari 13,15 tahun pada 2020 menjadi 13,32 tahun pada 2023. Sementara itu, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas tumbuh dari 5,93 tahun menjadi 6,36 tahun. Kesenjangan besar antara HLS (13,32 tahun) dan RLS (6,36 tahun) menunjukkan bahwa generasi yang lebih tua secara rata-rata hanya menamatkan pendidikan dasar, sedangkan generasi muda saat ini memiliki peluang untuk menempuh pendidikan yang jauh lebih lama — perbedaan hampir tujuh tahun yang menggambarkan pergeseran besar dalam akses pendidikan antar generasi di Bondowoso.

Kabupaten Bondowoso memiliki **Universitas Bondowoso (UNIBO)**, berlokasi di Jl. Diponegoro No. 247 Bondowoso. Berdasarkan data PDDikti (Oktober 2024), UNIBO berstatus akreditasi institusi **Baik** dengan SK Pendirian No. 354/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/V/2023 dan menawarkan 9 program studi meliputi Hukum, Pendidikan Matematika, Bimbingan dan Konseling, Ilmu Administrasi Negara, Teknik Sipil, Agribisnis, Keperawatan, Kependidikan Islam, dan Hukum Keluarga. Bagi warga yang mempertimbangkan perguruan tinggi negeri, Universitas Jember (UNEJ) dapat dijangkau dari Bondowoso dengan jarak sekitar 50 km ke arah barat daya.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Bondowoso

Tak Sekadar Adu Prestasi, Juara OSN Jadi Modal Masuk Sekolah Favorit di Bondowoso

Dinas Pendidikan Bondowoso menggelar uji coba OSN Provinsi Jawa Timur untuk siswa SD dan SMP, dengan Bondowoso memenuhi kuota 27 peserta Matematika dan IPA serta 21 peserta IPS jenjang SD ke tingkat provinsi.

[Baca selengkapnya — KilasJatim.com, 15 Juli 2026](#)

Kadiknas Bondowoso Tegaskan Seleksi OSN Lebih Baik Setelah Dapat Masukan DPRD

Dinas Pendidikan Bondowoso memperbaiki mekanisme pelaksanaan seleksi OSN SD 2026 dengan menyediakan meja dan kursi bagi peserta serta pemberian reward bagi siswa berprestasi sebagai bentuk apresiasi.

[Baca selengkapnya — Limadetik.com, 20 Juli 2026](#)

Lepas 18 Atlet O2SN, Disdik Bondowoso Optimistis Raih Prestasi di Tingkat Provinsi

Dinas Pendidikan Bondowoso melepas 18 atlet SD dan SMP terbaik untuk berlaga di O2SN Jawa Timur pada cabang bulutangkis, atletik, renang, pencak silat, dan senam pada 29 Juni 2026.

[Baca selengkapnya — KilasJatim.com, 29 Juni 2026](#)

Disdik Bondowoso Gelar Seleksi OSN 2026, Ratusan Siswa SD/MI Berebut Tiket ke Provinsi

Sebanyak 326 siswa SD/MI dari berbagai kecamatan mengikuti seleksi OSN 2026 di tiga bidang — Matematika (114 peserta), IPA (104 peserta), dan IPS (108 peserta) — menggunakan sistem daring Puspresnas.

[Baca selengkapnya — JatimUpdate.id, 9 Juni 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Semangat Juang 13 Siswa MTsN 1 Bondowoso di Ajang OSN Matematika, IPA, dan IPS

Sebanyak 13 siswa MTsN 1 Bondowoso berpartisipasi aktif dalam Olimpiade Sains Nasional 2026, berkompetisi dalam bidang Matematika, IPA, dan IPS dengan persiapan bimbingan intensif dari guru madrasah.

[Baca selengkapnya — Kemenag Kab. Bondowoso, 11 Juni 2026](#)

Beasiswa Pemkab Bondowoso Tahun 2025 Resmi Dibuka Bulan Depan, Mahasiswa Berprestasi dan Tidak Mampu Wajib Merapat

Pemerintah Kabupaten Bondowoso membuka program Beasiswa Prestasi dan Afirmasi 2025 melalui Bagian Kesra Setda mulai Agustus 2025, diperuntukkan bagi mahasiswa aktif D3/D4/S1 dengan IPK minimal 3,00.

[Baca selengkapnya — KlikPendidikan.id, 28 Juli 2025](#)

BAZNAS Kabupaten Bondowoso Salurkan Beasiswa untuk 20 Siswa SMP/MTs melalui Program Bondowoso Cerdas

BAZNAS Kabupaten Bondowoso menyalurkan beasiswa pendidikan kepada 20 siswa SMP/MTs dari berbagai sekolah negeri maupun swasta di Bondowoso melalui Program Bondowoso Cerdas sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan.

[Baca selengkapnya — BAZNAS Kab. Bondowoso, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Bondowoso

Pola Data Pendidikan Bondowoso: Antara Pertumbuhan Kelembagaan dan Kesenjangan Kompetensi

Data pendidikan Kabupaten Bondowoso tahun 2024 menampilkan pola yang menarik untuk dicermati oleh warga. Dalam kerangka asas "Tut Wuri Handayani" yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, capaian

1.095 lembaga PAUD dan 466 SD yang tersebar di 23 kecamatan mencerminkan komitmen terhadap akses pendidikan yang merata. Namun, H.A.R. Tilaar dalam sosiologi pendidikan multikultural mengingatkan bahwa disparitas kualitas antardaerah tidak hanya soal jumlah lembaga, melainkan juga tentang kompetensi tenaga pendidik. Data menunjukkan bahwa dari 4.476 guru SD, baru 43,4% yang memiliki sertifikat pendidik — sementara rasio siswa per guru di SMP sudah mencapai 22,6, melampaui standar ideal 1:20. RLS sebesar 6,36 tahun yang masih setara tamat SD mencerminkan kondisi generasi terdahulu yang menghadapi hambatan akses, sementara HLS 13,32 tahun menunjukkan optimisme bagi generasi penerus. Dalam konteks geografis pegunungan Bondowoso dengan karakter rural yang kuat, warga dapat memanfaatkan program BOS dan PIP untuk memastikan kesinambungan pendidikan anak hingga jenjang SMA.

Berita Pendidikan Bondowoso 2025-2026: Kompetisi Sains dan Ekosistem Sekolah Keagamaan

Pola berita pendidikan Bondowoso periode 2025-2026 menunjukkan dua tema dominan yang saling berkaitan. Pertama, aktivitas kompetisi sains dan olahraga siswa melalui OSN dan O2SN yang menggambarkan semangat peningkatan mutu akademik dari bawah. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal, partisipasi aktif siswa SD dan SMP di ajang OSN — dengan kuota provinsi yang terpenuhi — mengindikasikan pembinaan berjenjang yang sudah berjalan. Kedua, fenomena krisis siswa baru di sekolah negeri akibat kompetisi dengan sekolah keagamaan swasta menjadi konteks penting yang diakui sendiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Bondowoso. Nurcholish Madjid menekankan pentingnya pendidikan karakter dan pluralisme, dan Bondowoso dengan ekosistem pesantren serta madrasah yang kuat membuktikan bahwa pendidikan formal dan keagamaan berjalan berdampingan. Program beasiswa Pemkab Bondowoso dan BAZNAS yang aktif dijalankan selaras dengan kebijakan PIP dan BOS pemerintah pusat, memberi peluang nyata bagi keluarga kurang mampu untuk mengakses pendidikan. Warga dapat mendaftar beasiswa Pemkab melalui Bagian Kesra Setda Bondowoso setiap Agustus dan memanfaatkan kanal informasi Dinas Pendidikan Bondowoso untuk memantau program pendidikan terkini.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Bondowoso

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Bondowoso?

Warga dapat mengecek status akreditasi sekolah di Kabupaten Bondowoso secara daring melalui situs ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk mengetahui peringkat akreditasi A, B, atau C, serta tanggal berlakunya sertifikat akreditasi tersebut.

Berapa jumlah sekolah SD dan SMP negeri di Kabupaten Bondowoso saat ini?

Menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso tahun 2024, terdapat 466 lembaga SD dan 115 lembaga SMP yang tersebar di 23 kecamatan. Jumlah siswa SD mencapai 64.973 orang dan siswa SMP sebanyak 33.349 orang pada tahun ajaran 2024.

Bagaimana cara mendaftar beasiswa Pemkab Bondowoso untuk mahasiswa?

Beasiswa Prestasi dan Beasiswa Afirmasi Pemkab Bondowoso dibuka setiap tahun akademik melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Bondowoso. Pendaftaran dibuka mulai Agustus setiap tahunnya. Persyaratan utama antara lain berstatus mahasiswa aktif D3/D4/S1, penduduk Bondowoso, dan IPK minimal 3,00.

Apa yang dimaksud Rata-Rata Lama Sekolah dan bagaimana posisi Bondowoso?

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) mengukur jumlah tahun penduduk usia 25 tahun ke atas menempuh pendidikan formal. Menurut BPS, RLS Kabupaten Bondowoso pada 2023 sebesar 6,36 tahun, setara tamat SD, lebih rendah dibandingkan rata-rata Jawa Timur. Angka ini menjadi salah satu indikator prioritas dalam perencanaan pendidikan daerah.

Di mana perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Bondowoso?

Kabupaten Bondowoso memiliki Universitas Bondowoso (UNIBO) yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 247 Bondowoso, dengan akreditasi institusi Baik dari BAN-PT dan menawarkan 9 program studi meliputi Hukum, Pendidikan Matematika, Teknik Sipil, Agribisnis, Keperawatan, dan lainnya.

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
<i>Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.</i>	